BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan mempunyai tujuan serta sasaran untuk mengukur keberhasilan perusahaannya masing-masing, dalam mengukur keberhasilan perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan.

Ada berbagai macam rasio, yang diperoleh dari informasi neraca dan laporan laba/rugi dalam laporan keuangan. Rasio yang umum digunakan adalah rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efisiensiya. Rasio ini dapat digunakan untuk meramalkan laba di masa depan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : *Return On Assets* (ROA). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) .

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2010:122). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau

tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008).

Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori atau seluruh aktiva lancar (Putra, 2012). Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani, 2011). Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Pada umumnya komponen modal kerja yaitu kas dan piutang. Kedua komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Kas atau uang tunai merupakan harta lancar dengan tingkat kecairan yang paling tinggi yang dapat berupa uang tunai yang ada pada kas perusahaann atau bank. Setiap perusahaan selalu menyediakan uang tunai untuk keperluan pembayaran yang bersifat rutin atau mendesak. Misalnya untuk pembayaran upah harian, pembayaran bahan, serta pengeluaran-pengeluaran yang bersifat insidentil / mendesak. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya (Bambang Riyanto, 2001 : 86). Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya (Bambang Riyanto, 2001 : 95). Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Adapun tabel data Perputaran kas, Modal Kerja dan Profitabilitas pada 6 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai tahun 2013 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Perputaran Kas, Modal Kerja dan Return On Asset
Pada 6 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013

No	Perusahaan	Tahun	Perputaran kas (kali)	Modal Kerja (Rp)	Return On Asset (%)
1.	PT. Akasha Wira International, Tbk	2009	4 kali	Rp 37,247	9,7 %
		2010	8 kali	Rp 44,626	10,3 %
		2011	19 kali	Rp 53,441	9,3 %
		2012	17 kali	Rp 92,865	19,6 %
		2013	16 kali	Rp 88,025	13,4 %
2.	PT. Delta Djakarta, Tbk	2009	3 kali	Rp 477,705,012	16,63 %
		2010	3 kali	Rp 476,556,946	19,69 %
		2011	2 kali	Rp 481,515,233	21,79 %
		2012	5 kali	Rp 511,413,669	28,63 %
		2013	6 kali	Rp 589,120,262	31,19 %
3.	PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk	2009	8 kali	Rp 1,818,712	5,14 %
		2010	8 kali	Rp 10,218,876	6,24 %
		2011	4 kali	Rp 11,938,409	9,09 %
		2012	4 kali	Rp 13,430,790	11,58 %
		2013	5 kali	Rp 12,993,188	5,97 %
4.	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	2009	6 kali	Rp 12,195,070,623	12,1 %
		2010	8 kali	Rp 148,237,804,884	12,42 %
		2011	6 kali	Rp 42,065,133,583	15,27 %
		2012	24 kali	Rp 24,362,466,373	12,37 %
		2013	39 kali	Rp 43,683,614,095	8,66 %
5.	PT.Siantar Top, Tbk	2009	78 kali	Rp 75,733,800,869	114,2 %
		2010	95 kali	Rp 120,870,126,596	117,4 %
		2011	140 kali	Rp 10,551,798,155	109,9 %
		2012	175 kali	Rp 1,456,485,385	102,7 %
		2013	181 kali	Rp 85,274,909,209	115,2 %
6.	PT. Sekar Laut, Tbk	2009	27 kali	Rp 41,403,990,691	6,3 %
		2010	41 kali	Rp 45,417,616,781	3 %
		2011	47 kali	Rp 43,200,702,579	3,7 %
		2012	57 kali	Rp 36,841,915,960	4,6 %
		2013	83 kali	Rp 29,396,000,047	5,4 %

Sumber: data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel. Data diolah

Selama 5 periode Perputaran kas pada PT. Akasha Wira International, Tbk mengalami kenaikan drastis pada tahun 2011 dengan total Perputaran Kas sebanyak 19 kali tetapi tidak di ikuti oleh Return On Asset yang meningkat dimana Return On Asset pada tahun 2011 hanya sebesar 9,3%. Sedangkan Modal Kerja mengalami kenaikan pula pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 53,441 yang tidak di ikuti Return On Asset yang meningkat sebesar 9,3%.

Selama 5 periode Perputaran kas pada PT. Delta Djakarta, Tbk mengalami penurunan 1 kali menjadi 2 kali pada tahun 2011 yang di ikuti naiknya Return On Asset menjadi sebesar 21,79%. Sedangkan Modal Kerja mengalami kenaikan pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 481,515,233 yang di ikuti oleh kenaikan Return On Asset menjadi sebesar 21,79%.

Selama 5 periode Perputaran kas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mengalami penurunan pada tahun 2011 dengan total Perputaran Kas sebanyak 4 kali dan di ikuti oleh Return On Asset yang meningkat dimana pada tahun 2011 Return On Asset menjadi sebesar 9,09%. Sedangkan Modal Kerja mengalami kenaikan pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 11,938,409 yang diikuti meningkatnya Return On Asset menjadi sebesar 9,09%.

Selama 5 periode Perputaran kas pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk mengalami kenaikan drastis pada tahun 2013 menjadi sebesar 39 kali yang di ikuti turunnya Return On Asset menjadi sebesar 8,66%. Begitu pula dengan Modal Kerja yang mengalami peningkatan drastis pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 43,683,614,095 yang di ikuti turunnya Return On Asset menjadi 8,66%.

Selama 5 periode Perputaran kas pada PT. Siantar Top, Tbk mengalami kenaikan drastis pada tahun 2011 dengan total Perputaran Kas sebanyak 140 kali tetapi tidak di ikuti dengan Return On Asset yang meningkat dimana pada tahun 2011 Return On Asset hanya sebesar 109,9%. Sedangkan Modal Kerja selama 5 periode terjadi penurunan drasrtis menjadi sebesar Rp 10,551,798,155 pada tahun 2011 yang di ikuti turunnya Return On Asset menjadi sebesar 109,9%.

Selama 5 periode Perputaran kas pada PT. Sekar Laut, Tbk. mengalami peningkatan drastis pada tahun 2010 dengan total Perputaran Kas sebanyak 41 kali tetapi tidak di ikuti dengan Return On Asset yang meningkat dimana pada tahun 2010 Return On Asset hanya sebesar 3%. Begitu pula dengan Modal Kerja yang mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 45,417,616,781 yang tidak di ikuti meningkatnya Return On Asset pada tahun 2011 hanya sebesar 3%.

Berdasarkan survei awal, terjadinya penurunan Profitabilitas di karenakan oleh krisis ekonomi Indonesia yang di awali oleh rencana pemerintah yang akan menaikkan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) sebesar Rp 1.500,- yang semula Rp 4.500,- /liter yang berdampak pada sektor ekonomi Indonesia. Meski terbilang besar, kenaikan ini jauh lebih ringan dari pada situasi tahun 2008 saat harga BBM juga naik hingga Rp 6.000,- /liter.

"Industri makanan dan minuman membutuhkan BBM untuk produksi, distribusi dan bahan baku. Kenaikan BBM setinggi Rp 1.500,- ini akan menyebabkan kenaikan harga pangan sedikitnya 5 – 10%". Kata Adhi S Lukman, Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPPMI). "Naiknya harga minyak dunia juga menjadi pendongkrak meroketnya ongkos produksi. Ya kami kan harus menyesuaikan harga juga akhirnya". Lanjut Adhi. *(Sumber : BBC Indonesia)*

Rencana kenaikan harga BBM pun dirasakan oleh Suryati seorang buruh yang mengatakan "Belum karuan naik saja, sembako dan lain-lain sudah naik

semua. Sedangkan penghasilan kami masih belum mengalami kenaikan". Pemerintah memang baru sekedar merencanakan kenaikan harga BBM sebesar Rp 1.500,- namun para pengusaha industri makanan dan minuman khususnya sudah menaikan harga jual mereka untuk menyesuaikan harga dengan pasar dimana pada saat pemerintah menaikan harga BBM, para pengusaha tidak perlu menaikan harga jual mereka lagi. Namun dengan menaikan harga jual seperti itu, masyarakat malah lebih memilih untuk mengurangi tingkat konsumsi mereka dikarenakan harga melonjak naik yang tidak di ikuti oleh kenaikan penghasilan mereka juga. *(Sumber : BBC Indonesia)*

Hal tersebut berdampak pula pada Profitabilitas perusahaan yang menurun di karenakan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat. Penggunaan Modal Kerja dan Kas yang tidak efisien menambah pula penurunan Profitabilitas perusahaan. Peneliti mengambil 6 perusahaan di sektor makanan dan minuman karena perusahaan terbeut termasuk perusahaan besar yang data laporan keuangannya lengkap selama 5 tahun terakhir dari 2009 – 2013 untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian dan untuk mencocokan dengan sistematika akademik yang menganjurkan menggunakan 30 panel data.

Dari data ke 6 perusahaan tersebut, bila tingkat perputaran kas tinggi tetapi untuk profitabilitas cenderung kecil, begitu pun sebaliknya bila perputaran kas kecil sedangkan profitabilitas tinggi. Hal ini bersebrangan dengan teori yang di kemukakan oleh Munawir (2004) yang menyatakan bahwa perputaran kas mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas karena dengan perputaran kas yang tinggi akan diperoleh keuntungan yang besar. Sedangkan tingkat modal kerja

meningkat tetapi untuk profitabilitas cenderung kecil, begitu pun sebaliknya bila modal kerja menurun sedangkan profitabilitas tinggi. Hal ini bersebrangan dengan teori yang di kemukakan oleh Riyanto (2001) yang menyatakan bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena semakin efisien dalam penggunaan modal kerja maka akan semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Jadi, peningkatan atau penurunan yang terjadi pada perputaran kas dan modal kerja, tidak selalu menjadi ukuran akan peningkatan atau penurunan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 - 2013"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di awal penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Ketika Perputaran Kas meningkat tetapi tingkat Profitabilitas turun hal ini tidak sesuai dengan kondisi yang seharusnya. Jika Perputaran Kas mengalami kenaikan, maka tingkat Profitabilitas mengalami kenaikan (Munawir, 2004).
2. Ketika Modal Kerja meningkat tetapi tingkat Profitabilitas turun hal ini tidak sesuai dengan kondisi yang seharusnya. Jika Modal Kerja mengalami kenaikan, maka tingkat Profitabilitas mengalami kenaikan (Riyanto, 2001).

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya ,dapat dirumuskan bahwa masalah pokok penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perputaran Kas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Bagaimana Modal Kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Bagaimana tingkat Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

4. Seberapa besar pengaruh Perputaran Kas terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
5. Seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Mengetahui gambaran umum dari sebuah perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya terutama yang berkaitan dengan Perputaran Kas dan Modal Kerja serta pengaruhnya terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal tersebut, maka adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui Perputaran Kas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui Modal Kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui tingkat Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Kas terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

5. Mengetahui besarnya pengaruh Modal Kerja terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis yang diharapkan sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Perputaran Kas, Modal Kerja dan Profitabilitas melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan digunakan sebagai referensi penelitian maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai Pengaruh Perputaran Kas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan. Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber, sekaligus pembanding bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

c. Perkembangan Ilmu Manajemen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu-ilmu menajemen dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia secara nyata.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahan khususnya mengenai Pengaruh Perputaran Kas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas, sehingga nantinya dapat dijadikan tolak ukur oleh perusahaan dalam melakukan segala kegiatan operasionalnya agar perusahaan bisa lebih baik lagi kedepannya serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lainnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Terkait dengan judul "Pengaruh Perputaran Kas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013" peneliti mengambil lokasi penelitian di :

1. PT. Akasha Wira International, Tbk Alamat Perkantoran Hijau Arkadia L. 15, Jl. Tb Simatupang No.88, Jakarta Selatan.
2. PT. Delta Djakarta, Tbk Alamat Jl. Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat.
3. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Alamat Jl. Raya Caringin, 353, Padalarang, Bandung, Jawa Barat.
4. PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Alamat Jl. Selayar Blok A No.9, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

5. PT. Siantar Top, Tbk Alamat Jl. Raya Narogong Km 7 Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat.
6. PT. Sekar Laut, Tbk Alamat Jl. Darmo No.23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, peneliti mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia Cabang Bandung, Jl. Veteran No.10 Bandung yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

Tabel 1.2 Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey Tempat Penelitian																								
2.	Melakukan Penelitian																								
3.	Mencari Data																								
4.	Membuat Proposal																								
5.	Seminar																								
6.	Revisi																								
7.	Penelitian Lapangan																								
8.	Bimbingan																								
9.	Sidang																								